

## Problematika Guru Dalam Penggunaan Vidio Youtube Sebagai Media Pembelajaran di SMPN 1 Sidorejo

Rifqi Fadhillah Auliya<sup>1</sup>, Rima Khusniati<sup>2</sup>, Rizky Giar Fatnawa<sup>3</sup>, Rista Riski Awwalin<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; fadhillahaulia523@gmail.com

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; rimakhusniati9@gmail.com

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; ergiar9@gmail.com

<sup>4</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; ristarizqyawalin@gmail.com

Received: 29/05/2024

Revised: 06/06/2024

Accepted: 10/06/2024

### Abstract

The purpose of this research is to examine the problems of internal teachers using YouTube videos as learning media at SMPN 1 Sidorejo, so this research is important to do. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. Collection method data using interviews, observation, and documentation with using research tools in the form of interview guides. Data obtained in research, it is researched descriptively by means of reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of this research on problems that identified can be used as a reference for teachers to solve problems when using YouTube videos as a medium for learning and achieving higher quality learning. The limitations of this research are: teacher problems in the realm of junior high school learning at SMPN 1 Sidorejo.

### Keywords

Problematic Teacher, YouTube Video, Instructional Media

### Corresponding Author

Rifqi Fadhillah Auliya

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; fadhillahaulia523@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi digital memudahkan upaya pembaharuan dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat memanfaatkannya secara modern, mulai dari desain, pelaksanaan, hingga penilaian pembelajaran.<sup>1</sup> Media teknologi tidak lagi dipandang hanya sekedar alat, namun sudah menjadi bagian integral dalam sistem belajar mengajar sehingga sangat diperlukan.<sup>2</sup> Pembelajaran tanpa media berarti tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Peran media sangat penting dalam membantu siswa lebih mudah memahami materi.<sup>3</sup> Selain itu, media pembelajaran dapat menunjang proses belajar siswa, menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadikan materi pembelajaran lebih jelas dan mudah dipahami siswa, serta membantu siswa berhasil mencapai tujuan

<sup>1</sup> N. F. Lubis, *Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Smks 8 Grakarsa Kota Bengkulu*, Vol.3, No.1, 2022, 2.

<sup>2</sup> Diputra, K. S., Trisiantari, N. K. D., & Jayanta, I. N. L, *Gerakan Literasi Digital bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. JCES: Journal of Character Education Society*, Vol. 3, No. 1, 2020, 118–128.

<sup>3</sup> Mega Wulandari, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Vidio Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Sukoharjo*, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 5, No. 1, 2019, 56.



belajarnya.<sup>4</sup> Pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran menuntut seluruh guru untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi serta mengembangkan keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran.<sup>5</sup> Oleh karena itu, guru hendaknya mempunyai pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran untuk memudahkan pembelajarannya sendiri.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>6</sup> Media pada hakikatnya merupakan bagian dari sistem pembelajaran. Sebagai bagian, media harus menjadi bagian penting dari proses pembelajaran dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memungkinkan siswa berinteraksi dengan media yang dipilih.<sup>7</sup> Menurut Wina Sanjaya, media dapat digunakan untuk berbagai jenis kegiatan atau usaha. Misalnya, media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet, atau media panas dalam teknik. Media digunakan dalam pendidikan, jadi istilahnya menjadi media pendidikan. dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat pendidikan yang dapat membantu proses belajar-mengajar dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk menggunakan benda dan lingkungan di sekitar siswa untuk membantu mereka belajar.<sup>8</sup>

Media digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk media pembelajaran adalah video YouTube. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran merupakan salah satu pilihan yang populer di bidang teknologi informasi dan komunikasi.<sup>9</sup> YouTube saat ini adalah salah satu situs layanan video terpopuler di Internet. YouTube merupakan website yang paling banyak dikunjungi dan saat ini memiliki pengguna aktif yang paling banyak menonton video YouTube.<sup>10</sup> Memilih menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran memberi Anda keuntungan karena bisa menjadi bahan ajar yang bagus untuk generasi sekarang.<sup>11</sup> Video YouTube merupakan

---

<sup>4</sup> Syarifuddin, Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, *Jurnal Untirta*, Vol. 5, No. 2, 2020, 130.

<sup>5</sup> Putri, S. D., & Citra, D. E, Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA. *IJSSE : Indonesian Journal of Social Science Education*, Vol.1, No.1, 2019, 49–54.

<sup>6</sup> Steffi Adam, Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam, *CBIS JOURNAL*, Vol. 3, No.2, 2015, 79.

<sup>7</sup> Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *MISYKAT*, Vol.3, No.1, 2018, 173.

<sup>8</sup> Maklonia Melingmoto, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan, *INDONESIAN JOURNAL OF PRIAMRY EDUCATION*, Vol. 3, No. 1, 2019, 23.

<sup>9</sup> Dwi Eko Wahyudi, Pemanfaatan Media Youtube untuk Pembelajaran Mendongeng Era Digital, *Jurnal riset dan Inovasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2020, 3.

<sup>10</sup> Meirani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Memilih Platform Streaming Vidio Online di Indonesia, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, No.2, 2021, 265.

<sup>11</sup> Aria Hendrawan, Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru-

media pembelajaran yang bagus di era digital saat ini karena relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan informasi yang mereka butuhkan mudah diakses dan dicari.<sup>12</sup> Apalagi generasi sekarang merasa lebih nyaman menonton video dibandingkan membaca. Menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran memungkinkan anda menyampaikan pesan dan memenuhi kebutuhan informasi modern saat ini.<sup>13</sup> YouTube berisi konten-konten edukasi terkini sehingga menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Guru juga dapat mengulang video YouTube sesuai kebutuhan. Penggunaan media yang tepat dan terkini memudahkan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Bagi generasi yang tumbuh dengan lingkungan teknologi digital, video YouTube tidak bisa dipisahkan. Video sebagai media pembelajaran sesuai dengan karakteristik belajar siswa pada generasi digital, sehingga siswa mempelajari segala sesuatu dari video.<sup>15</sup> Tidak dapat dipungkiri bahwa video YouTube mempunyai potensi yang besar sebagai media pembelajaran. Meskipun media video YouTube banyak digunakan, namun dalam praktiknya guru masih menemui berbagai kendala dalam menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran.<sup>16</sup> Perbedaan kondisi yang dihadapi oleh guru di atas dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan bagian penting dalam pembelajaran.<sup>17</sup> Guru biasanya mengeluhkan masalah teknis terkait pengunduhan video YouTube, kurangnya pengetahuan guru tentang media video YouTube, kesulitan memilih konten video yang relevan, masalah listrik sekolah, koneksi jaringan Wi-Fi yang tidak stabil, dll. Kami menghadapi masalah fasilitas.<sup>18</sup> Kesulitan dalam mengatur waktu saat proses pembelajaran dan mengatur siswa agar tetap informatif selama kegiatan pembelajaran.<sup>19</sup>

---

Guru Kelompok Kerja Madrasah (Kkm) Ma Ma'arif Kabupaten Demak, *Jurnal Tematik*, Vol 4, No. 1, 2022. 22.

<sup>12</sup> Dwi Astuti, Pemanfaatan Vidio Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam (JIPI)*, Vol.7, No.1, 2021, 6.

<sup>13</sup> A.R Fajar Yulianto, Generasi Milenial dan Konten Youtube: Sebuah Kajian Tentang Minat Baca dan Gaya Hidup, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 2, 2018, 236.

<sup>14</sup> Pratiwi, B., & Hapsari, Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, No. 4, Vol. 2, 2020, 282.

<sup>15</sup> Risky, S. M, Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, Vol. 28, No. 2, 2019, 73–79.

<sup>16</sup> Baihaqi, Problematika Guru dalam Penggunaan Vidio Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar, *Jurnal Mimbar Pendidikan Indonesia*, Vol. 12, No. 1, 2020, 27.

<sup>17</sup> Afrizal, Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Kota Padang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2020, 5.

<sup>18</sup> Ni Wayan Nita Puspita Sari, Problematika Guru dalam Penggunaan Vidio Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Mandiri*, Vol.8, No.1, 2021, 124.

<sup>19</sup> Dyah Ayu Anggraini, Mengatur Waktu Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Piyungan Bantul, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2021, 16.

Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hambatan utama guru dan siswa dalam menggunakan media YouTube adalah komponen teknologi berupa listrik yang mendukung pengoperasian komputer dan Internet. Penelitian lain juga menyatakan bahwa hambatan penerapan media video terletak pada keterampilan guru membuat video pembelajaran, fitur media video, bahasa video, pengaturan waktu, dan objek video. Kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media YouTube selanjutnya adalah waktu, ruang, konektivitas internet, dan tugas siswa.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa temuan penelitian, kami menemukan bahwa tidak semua guru dan siswa berhasil dengan media YouTube. Namun, belum ada penelitian sebelumnya yang membahas secara spesifik permasalahan yang dihadapi guru ketika menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran di sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada penelitian dengan tujuan untuk mengungkap lebih jelas permasalahan yang dihadapi guru. Perlu adanya analisis lebih detail mengenai kesulitan yang dihadapi guru dalam menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran di sekolah menengah pertama. Dengan mempelajari permasalahan yang dihadapi oleh guru, kami berharap situs pendidikan dan pihak terkait dapat menjadikan ini sebagai bahan referensi untuk membantu mengatasi permasalahan guru saat menggunakan video YouTube dan mencapai pembelajaran yang lebih berkualitas.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan alat penelitian berupa pedoman wawancara. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih berfokus pada deskripsi sifat atau kebenarannya dari suatu objek atau gejala tertentu. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok.<sup>21</sup> Melalui pelaksanaan wawancara, peneliti dapat melakukan indentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Sidorejo dengan melakukan tanya jawab melalui beberapa guru. Teknik wawancara teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan lisan kepada orang yang diwawancarai. Teknik wawancara juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada informan atau responden penelitian.<sup>22</sup> Kemudian teknik observasi juga disebut sebagai pengamatan adalah metode pengumpulan data di

---

<sup>20</sup> Destya Ramadhina, *Problematika Guru dalam Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol.27, No.1, 2022, 121.

<sup>21</sup> N Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 75.

<sup>22</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

mana objek yang diteliti diamati secara langsung di lapangan.<sup>23</sup> Teknik dokumenter, juga dikenal sebagai teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui kumpulan dokumen, atau informasi yang didokumentasikan. Jenis dokumen tertulis berupa catatan harian, arsip, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Jenis dokumen terekam berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto, dan sebagainya.<sup>24</sup>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Ibu Giyatin S.Pd. menunjukkan bahwa dalam penerapan media pembelajaran berupa video youtube di SMPN 1 Sidorejo, terdapat beberapa problematika yang dihadapi oleh guru baik dalam hal persiapan, penggunaan, dan evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran berupa youtube. Berikut penjelasannya:

#### A. Problematika Dalam Persiapan

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, tuntutan terhadap guru semakin meningkat. Guru di era digital saat ini diharuskan untuk memahami dan memanfaatkan teknologi untuk membuat desain pembelajaran yang kreatif dan inovatif.<sup>25</sup> Selain itu, sebagai guru di era digital saat ini, tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi saja. Tetapi mereka juga harus menjadi motivator dan fasilitator dengan memberikan waktu kepada siswa mereka untuk mengeksplor keterampilan belajar mereka sendiri, seperti mencari dan mengolah informasi secara mandiri.<sup>26</sup> Oleh karena itu, guru harus dapat memanfaatkan sumber daya teknologi untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam desain dan penyediaan metode yang inovatif dan bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.<sup>27</sup>

Dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang digunakan di SMPN 1 Sidorejo adalah media youtube. Youtube adalah salah satu jenis media sosial yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran.<sup>28</sup> Di era kemajuan teknologi saat

---

<sup>23</sup> Yoki Aprilianti, Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, *Jurnal Professional VIS UNIVED*, Vol. 6, No. 1, 2019, 74.

<sup>24</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.....*, 85.

<sup>25</sup> Sutria Ningsih, "Teachers' Problems in Using Information and Communication Technology (ICT) and its Implications in Elementary Schools", *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Volume 4 Nomor 3 Mei 2020, 521.

<sup>26</sup> Muhammad Rizky Rezaldi, Profesionalisme Guru Cerminan Kualitas Pendidikan, *Seri Publikasi Pembelajaran*, Vol. 1 No. 2, 2021, 2.

<sup>27</sup> Andi Sadriani dkk, "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital", *Prosiding Seminar Nasional*, Juli 2023, 35.

<sup>28</sup> Aria Hendrawan dkk, "Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'arif Kabupaten Demak", *Jurnal Tematik*, Vol. 4,

ini, youtube adalah media pembelajaran yang sangat cocok untuk diterapkan sebagai media pembelajaran. Namun, masih banyak guru yang menghadapi masalah saat mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan youtube. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, penggunaan Youtube dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan kemampuan dan pengetahuan pendidik.<sup>29</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru di SMPN 1 Sidorejo mengalami beberapa kendala dalam mempersiapkan teknologi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi oleh guru yang pertama, guru mengalami kesulitan dalam memahami beberapa fitur youtube. Selain itu, beberapa guru menghadapi kesulitan mengunduh video. Dalam kasus ini, guru tidak memahami cara mengunduh video dari Youtube menggunakan website pengunduh video. Guru mengaku kurang memiliki pengetahuan tentang cara mendownload video youtube, sehingga menyulitkan saat proses pengunduhan. Untuk guru, membuat video pembelajaran sendiri membutuhkan waktu yang lama.<sup>30</sup> Kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Kedua, Guru juga menghadapi kesulitan menemukan kanal atau akun youtube yang menyajikan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas.<sup>31</sup> Dalam penggunaan video di kelas, salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana guru dapat membuat dan memanfaatkan video tersebut dalam proses pembelajaran.<sup>32</sup> Sebelum menggunakan youtube sebagai sumber pembelajaran, guru harus menyesuaikan konten video dengan materi yang akan diajarkan. Kesesuaian konten video dengan materi pembelajaran adalah hal utama dalam memilih media.<sup>33</sup>

## **B. Problematika Dalam Penggunaan Media Youtube**

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Giyatin S.Pd. menunjukkan bahwa terdapat problematika yang dihadapi oleh guru di SMPN 1 Sidorejo saat menerapkan media pembelajaran berupa video youtube saat proses pembelajaran berlangsung. Problematika yang dihadapi oleh guru yang pertama, guru kesulitan mengatur waktu selama proses

---

No. 1, Juni 2022, 21.

<sup>29</sup> Sorta Simanjutak dkk, "Analisis Kesulitan Guru dalam Penerapan Aplikasi Youtube Pada Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar", *Paedagogi: Jurnal kajian Ilmu Pendidikan*, Vol 9 No. 1, Juni 2023, 77.

<sup>30</sup> Transkrip Wawancara.

<sup>31</sup> Transkrip Wawancara.

<sup>32</sup> Anna Fadilatul Mahmudah dkk, "Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran IPA Materi Tata Surya di SD/MI", *Limas PGMI*, Vol. 04, No. 01, Juni 2023, 30.

<sup>33</sup> Sorta Simanjutak dkk, "Analisis Kesulitan Guru dalam Penerapan Aplikasi Youtube Pada Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar" ..... , 78.

pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh banyaknya dan bervariasinya durasi video yang tersedia di YouTube. Terkadang, guru menemukan video dengan durasi yang terlalu lama, sehingga sulit mengalokasikan waktu secara efektif dalam pembelajaran. Guru hanya memiliki jatah waktu mengajar yang singkat setiap minggunya. Saat memutuskan untuk menggunakan video YouTube, guru sering khawatir materi pembelajaran tidak tersampaikan sepenuhnya karena durasi video yang panjang. Salah satu hambatan utama adalah ketidaksesuaian durasi video YouTube dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan, serta kurangnya waktu persiapan guru.<sup>34</sup> Hal ini menyebabkan proses pembelajaran terkesan terburu-buru. Oleh karena itu, guru perlu mempelajari video terlebih dahulu sebelum digunakan di kelas. Guru bisa memperkirakan durasi yang dibutuhkan serta mencari video yang sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kedua, peneliti juga menemukan beberapa kesulitan yang dihadapi guru terkait dengan faktor eksternal yaitu terkait sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung saat menggunakan aplikasi YouTube. Fasilitas dan sarana yang disediakan oleh sekolah, seperti akses internet, alat proyektor, dan lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran. Sekolah menawarkan akses internet melalui jaringan wifi. Tetapi tidak semua Guru dapat dengan mudah mengaksesnya. Guru di ruang kelas di lantai atas mengalami kesulitan mengakses internet karena jaringan wifi tidak tersedia. Akibatnya, penayangan video youtube menjadi terganggu, menyebabkan gambar tersendat-sendat dan mengganggu kenyamanan siswa saat belajar. Guru akan kesulitan menayangkan video dari youtube jika streaming tanpa mengunduh terlebih dahulu karena gangguan akses internet yang lambat.<sup>35</sup> Sarana prasarana yang baik dan mendukung proses pembelajaran akan membuat peserta didik lebih termotivasi dalam dalam belajar.<sup>36</sup>

Ketiga, kemudian terdapat kesulitan guru terkait dengan sikap siswa dalam menerima pembelajaran saat penerapan aplikasi youtube pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Saat guru menampilkan video, ada beberapa siswa yang memperhatikan video dengan fokus dan ada juga siswa yang kurang fokus sehingga siswa tersebut sibuk bermain dan akan mengganggu siswa lainnya. Jika siswa sudah jenuh dengan tayangan video yang ditampilkan oleh guru, maka siswa akan hilang perhatian terhadap pembelajaran tersebut. Jika guru tidak mampu mengontrol kelas dengan baik dan menciptakan suasana kelas yang kondusif maka

---

<sup>34</sup> Transkrip Wawancara.

<sup>35</sup> Transkrip Wawancara.

<sup>36</sup> Aryuna Dini Rahayu, "Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No. 1, 2021. 192.

siswa tersebut akan rebut.<sup>37</sup> Maka dari itu, penting bagi guru memiliki keterampilan mengontrol kelas dengan baik demi tercapainya pembelajaran yang efektif.

### **C. Problematika Terkait Evaluasi Dalam Penggunaan Media Youtube**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Giyatin, S.Pd., hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang juga menemukan bahwa hambatan utama yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penggunaan media YouTube adalah masalah teknis, seperti kebutuhan listrik untuk menjalankan komputer dan akses internet.<sup>38</sup> Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa tantangan dalam menerapkan media video mencakup keterampilan guru dalam membuat video pembelajaran, fasilitas media video, bahasa yang digunakan dalam video, alokasi waktu, dan objek video. Tantangan tambahan yang dihadapi guru saat menggunakan media YouTube meliputi alokasi waktu, fasilitas, koneksi internet, dan keterlibatan peserta didik.<sup>39</sup>

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa guru dan siswa belum sepenuhnya mampu menggunakan media YouTube dengan optimal. Dengan memahami masalah-masalah yang dihadapi, temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi pendidikan dan pihak terkait untuk memberikan dukungan kepada para guru dalam mengatasi kendala penggunaan video YouTube, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih berkualitas.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama Ibu Giyatin S.Pd. menunjukkan bahwa, guru di SMPN 1 Sidorejo mengalami tantangan yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran berupa video YouTube tantangan yang dihadapi oleh guru tersebut dalam hal persiapan, penggunaan, dan evaluasi.

Dalam hal persiapan, guru mengalami problematika dalam mempersiapkan pembelajaran dengan media pembelajaran berupa youtube. Guru di SMPN 1 Sidorejo mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur YouTube, mengunduh video, dan menemukan konten yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari di dalam kelas. Selain itu, pembuatan video pembelajaran sendiri dianggap memakan waktu yang lama, yang menghambat kreativitas guru dalam menyajikan materi yang menarik bagi siswa.

---

<sup>37</sup> Transkrip Wawancara.

<sup>38</sup> Z Sulaiman, "Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran PPKN bagi Siswa Kelas XI". *Jurnal Civic Hukum*, 2(2), 2017, 89–95.

<sup>39</sup> Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7 (1), 74–88.

Kemudian, problematika yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media youtube dalam pembelajaran antara lain. Yang pertama, banyaknya variasi durasi video di YouTube menyulitkan guru dalam mengalokasikan waktu secara efektif selama pembelajaran. Video yang terlalu panjang sering kali tidak sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, menyebabkan materi pembelajaran tidak tersampaikan secara utuh. Kedua, sarana dan prasarana. Akses internet yang tidak merata dan fasilitas yang kurang memadai, seperti proyektor dan jaringan WiFi, menjadi kendala dalam penayangan video YouTube di kelas. Hal ini terutama dirasakan oleh guru yang mengajar di ruang kelas di lantai atas, di mana akses internet terbatas. Ketiga, sikap siswa. Fokus dan perhatian siswa terhadap video yang ditayangkan menimbulkan tantangan bagi guru dalam menjaga suasana kelas yang kondusif. Ketidakmampuan guru dalam mengontrol kelas dengan baik dapat menyebabkan gangguan dan hilangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Selain dalam hal persiapan dan penggunaan, guru juga mengalami permasalahan pada saat evaluasi. Hambatan teknis seperti kebutuhan listrik, koneksi internet, dan keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan video pembelajaran menjadi tantangan utama dalam penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa guru dan siswa belum sepenuhnya mampu memanfaatkan media YouTube secara optimal. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan media YouTube, diperlukan dukungan dari berbagai pihak terkait, termasuk peningkatan fasilitas, pelatihan bagi guru, dan pengelolaan kelas yang lebih baik. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan dapat menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa.

## REFERENSI

- A., Baihaqi, Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7 (1).
- Adam, Steffi. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS JOURNAL*, Vol. 3, No. 2.
- Afrizal. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1.
- Anggraini, Dyah Ayu. (2021). Mengatur Waktu Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Piyungan Bantul, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1.

- Aprilianti, Yoki. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Professional VIS UNIVED*, Vol. 6, No. 1.
- Astuti, Dwi. (2021). Pemanfaatan Vidio Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam (JIPI)*, Vol. 7, No. 1.
- B., Pratiwi & Hapsari. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, No. 4, Vol. 2.
- Baihaqi. (2020). Problematika Guru dalam Penggunaan Vidio Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar, *Jurnal Mimbar Pendidikan Indonesia*, Vol. 12, No. 1.
- Hendrawan, Aria dkk, (2022). Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'arif Kabupaten Demak. *Jurnal Tematik*, Vol. 4, No. 1.
- Hendrawan, Aria. (2022). Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'arif Kabupaten Demak, *Jurnal Tematik*, Vol 4, No. 1.
- K. S., Diputra, Trisiantari, N. K. D., dan Jayanta, I. N. L. (2020). Gerakan Literasi Digital bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *JCES: Journal of Character Education Society*, Vol. 3, No. 1.
- Lubis, N.F. (2022). Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Smks 8 Grakarsa Kota Bengkulu. Vol. 3, No. 1.
- Mahmudah, Anna Fadilatul dkk. (2023). Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran IPA Materi Tata Surya di SD/MI", *Limas PGMI*, Vol. 04, No. 01.
- Meirani. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Memilih Platform Streaming Vidio Online d Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, No. 2.
- Melingmoto, Maklonia. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *INDONESIAN JOURNAL OF PRIAMRY EDUCATION*, Vol. 3, No. 1.
- Ningsih, Sutria. (2020). Teachers' Problems in Using Information and Communication Technology (ICT) and its Implications in Elementary Schools, *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Volume 4 Nomor 3.
- Nurrita, Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT*, Vol. 3, No. 1.
- Puspita Sari, Ni Wayan Nita. (2021). Problematika Guru dalam Penggunaan Vidio Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mandiri*, Vol. 8, No. 1.
- Rahayu, Aryuna Dini. (2021). Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No. 1.

- Rahmadi. (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Ramadhina, Destya. (2022). Problematika Guru dalam Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 27, No. 1.
- Rezaldi, Muhammad Rizky. (2021). Profesionalisme Guru Cerminan Kualitas Pendidikan, *Seri Publikasi Pembelajaran*, Vol. 1 No. 2.
- S. D., Putri dan Citra, D. E. (2019). Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA. *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education*, Vol. 1, No. 1.
- S. M, Risky. (2019). Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, Vol. 28, No. 2.
- Sadriani, Andi dkk. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital, *Prosiding Seminar Nasional*.
- Simanjutak, Sorta dkk. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Penerapan Aplikasi Youtube Pada Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar, *Paedagogi: Jurnal kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 9 No. 1.
- Sukmadinata, N. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman. Z, (2017). Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran PPKN bagi Siswa Kelas XI. *Jurnal Civic Hukum*, 2 (2).
- Syarifuddin. (2020). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Untirta*, Vol. 5, No. 2.
- Wahyudi, Dwi Eko. (2020). Pemanfaatan Media Youtube untuk Pembelajaran Mendongeng Era Digital. *Jurnal riset dan Inovasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Wulandari, Mega. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Vidio Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 5, No. 1.
- Yulianto, A.R Fajar. (2018). Generasi Milenial dan Konten Youtube: Sebuah Kajian Tentang Minat Baca dan Gaya Hidup. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 2.

